

DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, 2002. Pengembangan Sistem Usahatani Pertanian Berkelanjutan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. 19 (2): 38-49.
- Agus, F., dan I.G, Made Subiksa, 2008. Lahan gambut : Potensi Untuk Pertanian Dan Aspek Lingkungan, Balai Penelitian Tanah Dan World Agroforestry Center (ICRAF) : Bogor.
- Aisyah, 2003. Pendugaan Besarnya Subsidence dan Kenaikan Bulk Density Akibat Tindakan Reklamasi Tanah Gambut. <http://www.yahoo.com/aisyah.html>. 31 Mei 2003.
- Andrie, E. 2010. The Deft of Ground Water Table Dynamic dan Charateristic of Peatland Near Drainage Canal ex, Mega Rico Project in Central – Kalimantan. Makalah Seminar Ilmiah VI Lingkungan Tropis – Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia (IATPI). Denpasar. 29 Juli 2010.
- Andrisse, J.P. 1997. Lecture Note on The Reclamation of Peatswamps and Peat In Indonesia, Faculty of Agriculture University of Bogor. Lecture 4.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, 2010.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2020. Kecamatan Rasau Jaya Dalam Angka 2020. Pontianak Kalimantan Barat.
- Bintang, B, R., Basyarudin dan E.M. Harahap. 2005. Kajian Subsiden Pada Lahan Gambut Di Labuhan Batu Sumatra Utara. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian Agrisol*. 4(1):35-41.
- Breemen NV and P Buurman. 2002. Soil Formation, 2nd edition, 404. Kluwer Academic Publisher. Dordrecht, USA.
- Chotimah, H.E.N.C. 2002. Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Tanaman Pertanian. Makalah Pengantar Falsafah Sains. Program Pascasarjana IPB. Bogor. (Tidak dipublikasikan).
- Darmawijaya, I, 1990, Klasifikasi Tanah, Gadjah Mada University Passi: Yogyakarta, Dommain, R., Couwenberg, J., Glaser, P, H., Joosten, H., & Suryadiputra I. N. N. (2014). Carbon storage and release in Indonesian peatlands since the last de-glaciation. *Quaternary Science Reviews*, 97, 1-32.
- Dimitru, P, A., D, Lee dan S.J. Grayson. 2010. An Evaluation Of The Functional Gignificance Of Peat Microorganism Using A Reciprocal Transplant Approach. *Soil Biology dan Biochemistry* 42:65-71.

- Djuarsa, E, 2006. Dampak Kebakaran di Padang Rumput Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Tanah. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Driessen P.M. dan L. Rochimah. 1976. The physical properties of lowland peats from Kalimantan. In proceedings of peat and podsolic soils and their potential of agriculture in Indonesia. Soil Research Institute. Bogor.
- Edmond, J.B., T.L. Senn, F.S. Andrew dan R.G. Halfacre, 1975. Fundamentals of Horticulture. Tata McGraw Hill Publ. Co, Ltd. New Delhi. 560 pp.
- Fadhilah, 2010. Pengertian tanah bertalian. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20172/3/Chapter%2011.pdf> (akses 19-10-2016).
- Farm, B, F, 2016, Optimalisasi Lahan Gambut, Konduktivitas Hidrolik, <http://boosterfish.com/optimalisasi-lahan-gambut>. Diakses 11 juli 2017/jam 18,09.
- Foth, H. D. 1998. Dasar – Dasar Ilmu Tanah, Edisi ke Tujuh. Gadjah Mada University Press.
- Hairiah K, Ekadinata A, Sari RR, Rahayu S. 2011 Pengukuran cadangan karbon dari tingkat lahan ke bentang lahan. Edisi 2. World Agroforestry Centre, ICRAF Southeast Asia dan Universitas Brawijaya. Bogor dan Malang. Indonesia.
- Handayani, D. 2005, Karakteristik gambut tropika: tingkat dekomposisi gambut, distribusi ukuran partikel dan kandungan karbon.
- Hardjowigeno, S. 1989, Ilmu Tanah. Edisi Revisi. Penerbit PT Mediatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Harjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hardjowigeno, S., 2003. Ilmu Tanah, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hardjowigeno, Sarwonodan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- Henny, H. Mahbus. I. S., dan Margaretha. 2001. Sifat Dan Ciri Fisika Tanah Gambut Pada Perkebunan Kopi Rakyat Di Desa Pematang Lumut Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Prosiding Seminar Nasional PLTT dan Hasil-Hasil Penelitian/Pengkaji Teknologi Pertanian. Jambi.
- Hillel, D. 1980. Fundamentals of Soil Physics. Academic Press, Inc. New York.
- Holden J, Chapman PJ, Labadz JC. 2004. Artificial drainage of peatlands: Hydrological and hydrochemical process and wetland restoration. Progr Phys Geography. 28(1): 95-123. doi:10.1191/ 0309133304- pp403ra.

- Hooijer, A., M. Silvius, H. Woosten, and S. Page. 2006. Peat CO₂ assessment of CO₂ emission from drained peatlands in SE Asia. Delft Hydraulics report q3943.
- Hooijer A., S. Page, J.G. Canadell., J. Kwadijk, H. W sten, dan J. Jauhiainen. 2010. Current dan future CO₂ emissions from drained peatland in Southeast Asia. *Biogeosciences* 7: 1505-1514.
- Kiswanto, Hadi.P.J., dan Wijayanto. B. 2008. *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Pknologi Pertanian. Lampung.
- Kodatie, Robert J. 2012. *Tata Ruang Air Tanah*, Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kyuma, K. 2004a. *Paddy Soil Science*. Kyoto University Press dan Trans Pasific Press, Tokyo and Melbourne.
- Lisnawati, Y., S. Haryono, P. Erny dan Musyafa. 2014. Hubungan Kedekatan Ekologis Antara Fauna Tanah Dengan Karakteristik Tanah Gambut Yang Didrainase Untuk HTI Acacia crassicarpa. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 21(2): 170-178.
- Maas, A. 2003. *Peluang dan Konsekuensi Pemanfaatan Lahan Rawa Pada Masa Mendatang*. Pidato pengukuhan Guru besar pada Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta. 19 Juli 2003.
- Mahyaranti, N. 2007. *Studi Sifat Fisik Tanah Terhadap Konduktivitas Hidroulik Jenuh (KHJ) Di Sumberjaya, Lampung Barat*. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
- Mardiana, S. 2006. *Perubahan Sifat-Sifat Tanah Pada Kegiatan Konservasi Hutan Alam Rawa Gambut Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus Di PT Triomas Forest Development Indonesia (Triomas FDI) Desa Penyengat Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau)*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Masganti, 2003a. *Kajian Upaya Meningkatkan Daya Penyediaan Fosfat dalam Gambut Oligotrofik*. Disertasi. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta. Hlm 355.
- Masganti, 2013. *Teknologi inovatif pengelolaan lahan suboptimal gambut dan sulfat masam untuk peningkatan produksi tanaman pangan*. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 6(4):187-197.
- Mubekti. (2011). "Studi Perwilayahan dalam Rangka Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan di Provinsi Riau". *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* Vol. 13. No. 2. Agustus 2011, 88-94.

- Najiyati, S. Lili, M. dan I. Nyoman, N.S. 2005. Paduan Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Pertanian Berkelanjutan. Wetland International – IP : Bogor.
- Noor, M., 2010. Lahan Gambut: Pengembangan, Konservasi, dan Perubahan Iklim. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Noor, M. 2001. Pertanian Lahan Gambut (Potensi dan Kendala). Kanisius :Yogyakarta.
- Notodimedjo, Soewarno. 1997. Strategi Pengembangan Hortikultura Khususnya Buah-buahan dalam menyongsong Era Pasar Bebas. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Ilmu Hortikultura, Fak. Pertanian Unibraw, Malang. 74 pp.
- Nugroho, K. dan B. Widodo. 2001. The effect of dry-wet condition to peat soil physical characteristic of different degree of decomposition. Dalam Rieley, dan Page (Eds.). Jakarta Symposium Proceeding on Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Hlm 94-102.
- Nugroho, T.C., Oksana dan Aryanti. E. 2013. Analisis Sifat Kimia Tanah Gambut Yang Dikonversi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Kampar. Jurnal Agroteknologi. Vol. 4 No.1 (25-30).
- Nurhayati, 2005. Mengurangi Sistem Ijon dengan Perbaikan Pola Tanam. Majalah Salam, Edisi No. 8, tanggal 13 Desember 2005. Hal 22 – 23.
- Nusantara. R. W., Sudarmadji, T. S. Djohan, dan E. Haryono. 2012. Karakteristik Fisik Lahan Akibat Alih Fungsi Lahan Hutan Rawa Gambut. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. Vol. 2 (58-70).
- Pandutama. M. H., Mujihartati. A., Suryono dan Wustamidin. 2003. Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Jember.
- Peraturan Menteri Pertanian: Nomor 14/Permentan/PL.110/2/2009. Pedoman Pemanfaatan Lahan Gambut Untuk Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta.
- Radjagukguk, B. 2000. Perubahan Sifat-Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut Akibat Reklamasi Lahan Gambut untuk Pertanian, Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan, Yogyakarta, Indonesia.
- Ratmini, S. 2012. Karakteristik dan pengelolaan lahan gambut untuk pengembangan pertanian.
- Rauf, A., Rahmawaty, & Wijoyo, H. (2015). Kajian karakteristik lahan kawasan relokasi pengungsi erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo sebagai dasar penggunaan lahan berbasis pengelolaan DAS. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(1), 41-53.

- Rini, N. H. S. Hamzar dan B.P. Teguh. 2009. Pemberian Fly Ash Pada Lahan Gambut Untuk Mereduksi Asam Humat dan Kaitannya Terhadap Kalsium (Ca) dan Magnesium (Mg). *Jurnal Teroka*. Vol. 9 No. 2 (143-154).
- Sabiham, S. 2000. Kadar air kritis gambut Kalimantan Tengah dalam kaitannya dengan kejadian kering tidak balik. *J. Tanah Tropika* 11:21-30.
- Sabiham, S. 2007. Pengembangan Lahan Secara Berkelanjutan Sebagai Dasar Dalam Pengelolaan Gambut di Inonesia. Makalah Utama Seminar Nasional Pertanian Lahan Rawa. Kapuas 3-4 Juli 2007.
- Silalahi F dan Nelvia. 2017. Sifat Fisik Tanah pada Berbagai Jarak dari Saluran Aplikasi Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit. *Jurnal Dinamika Pertanian*. 33(1): 85-94.
- Sarief, E. S. 1989. Fisika-Kimia Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung. 220 Hal.
- Soil Survey Division Staff. 1993. Soil Survey Manual. United States Department of Agriculture. Handbook No. 18.
- Soil Survey Staff. 2003, Kunci Taksonomi Tanah. Edisi Sembilan. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Balai Penelitian Tanah dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Sosrodarsono Suyono, Kensaku Takeda. 2003. Hidrologi Untuk Pengairan. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Strakova P, RM Niemi, C Freeman, K Peltoniemi, H Toberman, I Heiskanen, H Fritze and R Laiho. 2011. Litter type affects the activity of aerobic decomposers in a boreal peatland more than site nutrient and water table regimes. *Biogeosciences* 8, 2741–2755.
- Subagyono, K., T. Vadari., dan I.P.G. WidjajaAdhi. 1997. Strategi Pengelolaan Air dan Tanah pada Lahan Rawa pasang Surut : Prospek dan Kendala. Makalah disampaikan pada Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat Tanggal 4 s/d 6 Maret.
- Subandar. I. 2011. *Beberapa Alternatif Tanaman Pertanian pada Lahan Gambut di Indonesia*. *Jurnal sintech*. 03(04): 34-40.
- Subiksa, I, G, M, H, Wiwik, dan F, Agus, Wahyunto., 2011. Pengelolaan lahan gambut berkelanjutan. Balai Penelitian Tanah: Bogor.
- Sugato. I. S. 2005. *Perubahan Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Setelah 1, 2 dan 3 Tahun Pembakaran di Hutan Sekunder, Jasinga Bogor* (Skripsi), Bogor. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.

- Sulaeman *et al.*, Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman dan Pupuk, Balai Penelitian Tanah, 2005.
- Sunandar. D. 2000. Pengaruh Penurunan Muka Air Tanah dan Deformasi Tidak Balik Tanah Gambut Terhadap Sifat Fisika dan Hidrolika Tanah (Skripsi). Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Susandi. 2015. Analisis sifat fisika tanah gambut pada hutan gambut di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroteknologi*, volume 5 (2): 23-28.
- Suswati, D., Hendro, B., Shiddieq, D. & Indradewa, D. 2011. Identifikasi sifat fisik lahan gambut Rasau Jaya III Kabupaten Kubu Raya untuk pengembangan jagung. *Jurnal Teknologi Perkebunan & PSDL*. 1 hlm. 31- 40.
- Suwondo, S. Sabiham, Sumardjo dan B. Pramudya, 2012. Efek Pembukaan Lahan Terhadap Karakteristik Biofisik Gambut pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Natur Indonesia*. 4(2) : 143-149.
- Suwondo, S. Supiandi, dan P. Bambang, 2010. *Jurnal Analisis Lingkungan Biofisik Lahan Gambut Pada Perkebunan Kelapa Sawit* (vol 1 : 3: 20-28).
- Syekhfani, 2014a. Potensi Oksidasi-Reduksi. Bahan Ajar. Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Tahrin, M., Wawan, dan A.I. Amri. 2015. Perubahan sifat fisik gambut akibat kebakaran di desa Teluk binjai Kecamatan Teluk meranti Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta*, 2(1): 1 – 13.
- Tan, K. H., 1982. *Principles of Soil Chemistry*. Marcel Dekker, Inc., New York.
- Tim Dosen Fisika Tanah, Penuntun Praktikum Fisika Tanah, 2014.
- Wahyunto, S. R. & H. Subagjo. 2005. Peta Sebaran Lahan Gambut, Luas dan Kandungan Karbon di Kalimantan. Bogor: Wetlands International Indonesia Programme.
- Wibowo, P. dan N. Suyatno. 1998. An Overview of Indonesian Wetlands Sites – II. Wetlands International – Indonesia Programme (WI-IP).
- Widjaja-Adhi, I P.G. 1988. Masalah tanaman di lahan gambut, Makalah disajikan dalam Pertemuan Teknis Penelitian Usahatani Menunjang Transmigrasi. Cisarua, Bogor, 27-29 Februari 1988. 16 hal.
- Yoshida, T. 1978. Microbial Metabolism In Rice Soil. In : E. A, Paul dan A.D Maclaen (eds), *Soil dan Rice*. Los Banos, Laguna : The Internasional Rice Institute. 445-465p.

Yulnafatmawati, U., Luki, dan A. Yana, 2007. Kajian Sifat Fisika Tanah Beberapa Penggunaan Lahan di Bukit Gajabuih Kawasan Hutan Hujan Tropik Gunung Gadut Padang. *Jurnal Solum*, 4 (2): 49- 61.